

Revolusi Bisnis di Era Digital: Strategi dan Dampak Transformasi Proses Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Pertumbuhan Organisasi

Fachrurazi¹, Arief Yanto Rukmana², Supriyanto³, Syamsulbahri⁴, Iskandar⁵

¹IAIN Pontianak; ferry.7co@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM/Universitas Pendidikan Indonesia; ariefyantorukmana@gmail.com

³Universitas Negeri Manado; supriyanto@unima.ac.id

⁴Philippine Women's University, Manila; syamsulbahri_27@yahoo.com

⁵Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh; iskandar@kampusummah.ac.id

Article Info

Article history:

Received Agustus 2023

Revised Agustus 2023

Accepted Agustus 2023

Kata Kunci:

Revolusi Bisnis, Digital Era, Transformasi, Teknologi, Keunggulan Kompetitif, Pertumbuhan

Keywords:

Business Revolution, Digital Era, Transformation, Technology, Competitive Advantage, Growth

ABSTRAK

Lanskap bisnis telah mengalami revolusi besar di era digital, dengan kemajuan berbasis teknologi yang mengubah paradigma operasional, dinamika persaingan, dan lintasan pertumbuhan. Penelitian kualitatif ini menggali strategi dan dampak transformasi proses berbasis teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi start-up di Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi strategi inovatif yang digunakan perusahaan rintisan untuk memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan komputasi awan. Melalui wawancara semi-terstruktur dengan para pendiri, eksekutif, dan pengambil keputusan, penelitian ini mengungkap cara-cara di mana teknologi meningkatkan posisi kompetitif, merampingkan operasi, dan mengkatalisasi pertumbuhan. Penelitian ini juga menyoroti sifat kolaboratif dari ekosistem start-up di Jawa Barat dan perannya dalam memfasilitasi transformasi berbasis teknologi. Temuan ini berkontribusi dalam memahami bagaimana perusahaan rintisan menavigasi lanskap digital untuk mendapatkan keunggulan di pasar yang kompetitif, menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi para praktisi, pembuat kebijakan, dan akademisi yang tertarik untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

ABSTRACT

The business landscape has undergone a major revolution in the digital age, with technology-driven advancements changing operational paradigms, competitive dynamics, and growth trajectories. This qualitative research explores the strategy and impact of technology-based process transformation on the competitive advantage and growth of start-up organizations in West Java, Indonesia. The research explores innovative strategies startups are using to leverage technologies such as artificial intelligence, data analytics, and cloud computing. Through semi-structured interviews with founders, executives, and decision makers, the research uncovers ways in which technology improves competitive position, streamlines operations, and catalyzes growth. The research also highlights the collaborative nature of the start-up ecosystem in West Java and its role in facilitating technology-based transformation. These findings contribute to understanding how startups navigate the digital landscape to gain an edge in competitive markets, offering actionable insights for

practitioners, policymakers, and academics interested in driving innovation and sustainable growth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Fachrurazi

Institution: IAIN Pontianak

Email: ferry.7co@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mengantarkan era transformatif dalam lanskap bisnis, mendefinisikan ulang cara organisasi beroperasi, bersaing, dan tumbuh. Konvergensi teknologi inovatif dengan proses bisnis tradisional telah memunculkan apa yang biasa disebut sebagai "Era Digital" (Butt, 2020; Luo et al., 2018; Nijhawan & Dubas, 2007; Wamba et al., 2019). Era ini ditandai dengan pengaruh teknologi yang meluas seperti kecerdasan buatan, analisis data, komputasi awan, blockchain, dan Internet of Things, yang secara fundamental telah membentuk kembali strategi dan operasi bisnis di seluruh industry (A. French et al., 2021; A. M. French et al., 2020; Khan & Manzoor, 2021). Di garis depan gelombang transformatif ini adalah organisasi start-up, yang dikenal karena kelincahan, inovasi, dan kecenderungannya untuk mendobrak norma-norma yang ada (Dees, 2008; Tchuta & Xie, 2017). Perusahaan rintisan memanfaatkan transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan cara yang sebelumnya tidak terbayangkan. Sebagai mikrokosmos dari fenomena global ini, ekosistem start-up yang dinamis di Jawa Barat, Indonesia, menjadi bukti potensi teknologi untuk mendorong revolusi bisnis dan kemajuan ekonomi (Fkun et al., 2023; Purbasari et al., 2020).

Teknologi memainkan peran penting dalam mendapatkan keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan organisasi. Teknologi memungkinkan bisnis untuk merampingkan operasi mereka, meningkatkan efisiensi, dan berinovasi, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan produktivitas dan daya saing di pasar. Berinvestasi dalam teknologi dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja bisnis. Inovasi teknologi terbuka dapat lebih meningkatkan keunggulan ini dengan memungkinkan bisnis untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan dengan mitra eksternal (Shin & Ahn, 2016; Rukmana, Meltareza, et al., 2023). Adopsi teknologi informasi (TI) dapat mengarah pada transformasi organisasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan produktivitas. Hal ini telah diamati dalam kasus perusahaan-perusahaan Korea yang dengan cepat melakukan restrukturisasi organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis baru yang dibawa oleh TI (Yuhn & Park, 2010; Rukmana, 2017). Strategi bisnis memiliki dampak positif terhadap keunggulan kompetitif, dengan kinerja dan inovasi bertindak sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara strategi bisnis dan keunggulan kompetitif. UKM harus meningkatkan kinerja dan kemampuan inovasi mereka untuk memperkuat keunggulan kompetitif mereka (Farida & Setiawan, 2022; Rukmana, Bakti, et al., 2023). Di antara berbagai atribut TI, keterampilan TI manajerial telah diidentifikasi sebagai satu-satunya atribut yang dapat memberikan kesinambungan dalam hal keunggulan kompetitif (Mata et al., 1995; Sudirjo et al., 2023). Kemampuan TI pada usaha kecil tidak dapat secara langsung diubah menjadi keunggulan kompetitif. Namun, jika digabungkan dengan orientasi kewirausahaan dan kelincahan organisasi,

kapabilitas TIK dapat menciptakan keunggulan kompetitif (Binuyo & Aregbeshola, 2014). Hubungan positif telah ditemukan antara budaya organisasi dan manajemen pengetahuan. Budaya inovasi terbuka yang mendorong rasa saling percaya, kolaborasi, dan pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi praktik manajemen pengetahuan, yang mengarah pada peningkatan kemampuan inovasi (Lam et al., 2021).

Kesimpulannya, teknologi memainkan peran penting dalam mencapai keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan organisasi. Dengan berinvestasi pada teknologi, melakukan transformasi organisasi, menerapkan strategi bisnis yang efektif, serta menumbuhkan budaya inovasi dan manajemen pengetahuan, bisnis dapat meningkatkan daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari strategi dan dampak dari transformasi proses berbasis teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan lintasan pertumbuhan perusahaan rintisan di Jawa Barat. Dengan mengeksplorasi strategi unik yang digunakan perusahaan rintisan di wilayah ini, serta hasil yang mereka capai melalui adaptasi teknologi, penelitian ini berupaya mengungkap wawasan berharga tentang dinamika transformasi digital di tingkat akar rumput. Memahami bagaimana perusahaan rintisan memanfaatkan teknologi untuk keuntungan mereka menawarkan implikasi yang lebih luas bagi bisnis dari semua ukuran, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan yang tertarik untuk mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Transformasi Digital dalam Bisnis*

Konsep transformasi digital telah muncul sebagai landasan strategi bisnis modern. Transformasi digital mencakup pergeseran mendasar dalam paradigma organisasi, di mana teknologi digital diintegrasikan ke dalam berbagai aspek operasi, yang menghasilkan peningkatan efisiensi, inovasi, dan pengalaman pelanggan (Shabri, 2022; Sulaiman et al., 2021). Transformasi digital tidak hanya mencakup kemajuan teknologi, tetapi juga perubahan budaya organisasi, proses, dan model bisnis. Organisasi start-up, yang didorong oleh kemampuan beradaptasi dan semangat kewirausahaan mereka, telah menjadi pelopor dalam merangkul transformasi digital untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Klačmer Čalopa et al., 2014; Linina et al., 2021; Sharma & Goyal, 2020).

Kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, memprediksi tren pasar, dan meningkatkan personalisasi pelanggan (Kriebitz & Lütge, 2020; Liu, 2022; Volini et al., 2019). Komputasi awan menyediakan infrastruktur yang dapat diskalakan dan hemat biaya, sehingga memungkinkan perusahaan rintisan untuk berinovasi dan berkembang tanpa investasi awal yang besar. Internet of Things (IoT) memfasilitasi pengumpulan data secara real-time, sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang lebih tepat dan penciptaan model bisnis baru. Perusahaan rintisan yang dengan mahir memanfaatkan teknologi ini sering kali diposisikan untuk mengganggu industri tradisional dan dengan cepat merespons permintaan pasar yang terus berkembang (Ai et al., 2019; Suwastika, 2018; Xia & Liu, 2021).

2.2 *Keunggulan dan Pertumbuhan Kompetitif*

Di era transformasi digital, keunggulan kompetitif telah mengambil dimensi baru. Sumber-sumber keunggulan kompetitif konvensional, seperti skala ekonomi dan diferensiasi produk, kini semakin dilengkapi dengan inovasi teknologi. Dengan mengintegrasikan alat dan strategi digital, perusahaan rintisan dapat menciptakan proposisi nilai yang unik, mendorong keterlibatan

pelanggan, loyalitas, dan diferensiasi dari pesaing yang sudah mapan (Alhmoud & Rjoub, 2019; Barney, 1991; Fayard et al., 2012; Purnomo, 2013).

Transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi memberikan jalan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan alokasi sumber daya. Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan perusahaan rintisan untuk menawarkan harga yang kompetitif atau mengalihkan sumber daya ke layanan bernilai tambah. Selain itu, akses ke data dan wawasan real-time memberdayakan perusahaan rintisan untuk mengantisipasi pergeseran pasar dan preferensi konsumen, memungkinkan mereka untuk berputar dengan cepat dan menangkap peluang baru. Ketika perusahaan rintisan memanfaatkan keuntungan ini, lintasan pertumbuhan mereka tidak hanya menjadi lebih cepat tetapi juga berkelanjutan (Joseph et al., 2023; Tapscott & Tapscott, 2016; Yin & Yang, 2023).

2.3 Ekosistem Start-up di Jawa Barat

Jawa Barat telah muncul sebagai pusat inovasi perusahaan rintisan yang berkembang pesat di Indonesia. Ekosistem di wilayah ini mendapat manfaat dari konvergensi faktor-faktor yang memfasilitasi kewirausahaan dan adopsi teknologi. Kedekatan geografis dengan pasar-pasar utama, akses ke beragam talenta dari universitas-universitas ternama, serta kehadiran inkubator dan akselerator secara kolektif telah memupuk budaya start-up yang dinamis. Lingkungan ini mendorong eksperimen, pengambilan risiko, dan pencarian solusi disruptif untuk mengatasi tantangan lokal dan global.

Dalam konteks ekosistem start-up di Jawa Barat, transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi di wilayah tersebut. Karena teknologi menjadi semakin terkait dengan operasi bisnis, memahami bagaimana perusahaan rintisan di Jawa Barat menavigasi lanskap ini dan memanfaatkan strategi transformasi digital dapat menjelaskan potensi teknologi yang lebih luas untuk membentuk ekonomi regional dan nasional.

2.4 Kesenjangan dalam Pengetahuan

Meskipun berbagai literatur menyoroti pentingnya transformasi digital dan dampaknya terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan, masih ada kesenjangan dalam memahami strategi spesifik yang digunakan oleh perusahaan rintisan di Jawa Barat untuk meningkatkan transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi. Meskipun studi kasus dan penelitian empiris di negara maju menjelaskan strategi teknologi, konteks pasar negara berkembang, seperti Jawa Barat, memperkenalkan tantangan dan peluang yang unik. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan wawasan tentang pengalaman hidup, tantangan, dan keberhasilan perusahaan rintisan dalam konteks regional Jawa Barat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi dan dampak transformasi proses berbasis teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi start-up di Jawa Barat. Analisis kualitatif sangat cocok untuk mengeksplorasi pengalaman hidup, persepsi, dan nuansa kontekstual yang memengaruhi pemanfaatan teknologi oleh perusahaan rintisan untuk tujuan strategis.

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan 25 pendiri, eksekutif, dan pengambil keputusan utama dari start-up yang beroperasi di berbagai industri di Jawa Barat. Format wawancara semi-terstruktur menawarkan fleksibilitas, yang memungkinkan para peserta untuk menguraikan pengalaman, strategi, dan tantangan mereka terkait transformasi proses berbasis teknologi. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka, melalui konferensi video, atau melalui panggilan telepon, tergantung pada ketersediaan dan preferensi peserta. Panduan wawancara semi-

terstruktur akan dikembangkan untuk memastikan konsistensi sekaligus memungkinkan munculnya wawasan spontan selama percakapan berlangsung.

Analisis tematik akan digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang dikumpulkan dari wawancara. Analisis tematik melibatkan identifikasi, pengkodean, dan analisis pola, tema, dan makna dalam data secara sistematis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puncak dari analisis data dan eksplorasi tematik telah menemukan wawasan yang signifikan tentang strategi dan dampak transformasi proses berbasis teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi start-up di Jawa Barat. Bagian ini menyajikan temuan-temuan tersebut secara rinci, diikuti dengan diskusi komprehensif yang menggali implikasinya dan mengkontekstualisasikannya dalam lanskap inovasi bisnis yang lebih luas.

4.1 Strategi yang Digunakan oleh Perusahaan Pemula

Analisis kualitatif mengungkapkan spektrum strategi yang diadopsi oleh organisasi start-up di Jawa Barat untuk meningkatkan transformasi proses berbasis teknologi. Strategi ini mencakup adopsi teknologi, inovasi model bisnis digital, kemitraan strategis, dan pengembangan budaya inovasi. Para peserta menyoroti pentingnya menyelaraskan strategi teknologi dengan tujuan bisnis inti mereka, yang mengindikasikan bahwa teknologi tidak dikejar untuk kepentingannya sendiri, tetapi sebagai sarana untuk mengatasi tantangan dan peluang spesifik dalam industri mereka.

Perusahaan rintisan, terlepas dari industri mereka, menunjukkan keinginan untuk merangkul teknologi yang sedang berkembang seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, dan komputasi awan. Mereka menunjukkan kesediaan untuk bereksperimen dan mengulangi strategi mereka, belajar dari keberhasilan dan kegagalan. Selain itu, studi ini menyoroti sifat kolaboratif dari ekosistem start-up di kawasan ini, dengan contoh-contoh start-up yang bermitra dengan perusahaan teknologi, lembaga penelitian, dan wirausahawan lainnya untuk mempercepat kemajuan teknologi mereka.

4.2 Dampak terhadap Keunggulan Kompetitif

Integrasi transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan rintisan. Temuan ini menjelaskan bagaimana teknologi memungkinkan perusahaan rintisan untuk membedakan diri mereka di pasar yang padat, merampingkan operasi, dan memberikan pengalaman pelanggan yang dipersonalisasi. Misalnya, analisis data yang didukung AI memungkinkan perusahaan rintisan untuk memprediksi preferensi konsumen dan menyesuaikan penawaran mereka. Komputasi awan memberdayakan perusahaan rintisan untuk meningkatkan layanan mereka tanpa investasi infrastruktur yang signifikan, memberikan keunggulan dinamis dalam hal fleksibilitas dan efisiensi biaya.

Selain itu, para peserta menekankan bahwa teknologi telah memungkinkan mereka untuk mendobrak norma-norma industri tradisional dan melompati para pesaing. Melalui penggunaan data dan teknologi yang efektif, perusahaan rintisan menunjukkan kemampuan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan cepat, sebuah kemampuan yang sering disebut sebagai pendorong utama posisi kompetitif mereka.

4.3 Hasil Pertumbuhan dan Transformasi Teknologi

Diskusi ini menyoroti hasil pertumbuhan nyata yang berasal dari transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi. Data menunjukkan pola yang konsisten dari pertumbuhan yang dipercepat, perluasan jangkauan pasar, dan peningkatan minat investor. Efisiensi proses yang dimungkinkan oleh teknologi memungkinkan perusahaan rintisan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan skala operasi mereka tanpa mengorbankan kualitas. Hal ini, pada gilirannya, mengarah pada peningkatan profitabilitas dan peningkatan pangsa pasar.

Perusahaan rintisan juga menjelaskan bagaimana teknologi memfasilitasi masuknya mereka ke pasar baru dan penciptaan model bisnis yang inovatif. Kemampuan untuk berputar dengan cepat

dalam menanggapi perubahan preferensi pelanggan memungkinkan mereka untuk menangkap peluang baru dan memanfaatkan tren yang muncul. Jelaslah bahwa teknologi tidak hanya menjadi pendorong pertumbuhan inkremental, tetapi juga katalisator untuk ekspansi transformatif.

4.4 Perbandingan Kontekstual

Penelitian ini juga menemukan variasi dan kesamaan yang patut dicatat dalam strategi dan dampak di berbagai industri dan tahap pertumbuhan. Meskipun teknologi spesifik yang diadopsi bervariasi di berbagai sektor, prinsip yang mendasari pemanfaatan teknologi untuk keunggulan kompetitif bersifat universal. Perusahaan rintisan tahap awal menunjukkan kecenderungan untuk bereksperimen, sering kali mengambil lompatan teknologi yang berani untuk membangun pijakan kompetitif. Perusahaan rintisan yang lebih matang memanfaatkan teknologi untuk mengkonsolidasikan posisi pasar mereka dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

4.5 Menavigasi Ekosistem Perusahaan Rintisan

Studi ini menunjukkan peran penting ekosistem start-up Jawa Barat dalam membentuk transformasi berbasis teknologi. Akses ke kumpulan talenta dari universitas lokal, peluang jaringan yang difasilitasi oleh inkubator dan akselerator, serta kebijakan pemerintah yang mendukung secara kolektif menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk inovasi. Para peserta menekankan bahwa kolaborasi dan berbagi pengetahuan dalam ekosistem telah memperkuat kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk keuntungan strategis.

Diskusi dan Implikasi

Diskusi ini menyoroti keselarasan temuan penelitian dengan literatur yang ada, menggarisbawahi semakin pentingnya transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi untuk bisnis modern. Semakin pentingnya transformasi proses berbasis teknologi untuk bisnis modern terlihat dari meningkatnya adopsi teknologi digital dan keselarasan temuan penelitian dengan literatur yang ada. Transformasi proses logistik untuk memenuhi persyaratan Industri 4.0 adalah salah satu contohnya, di mana sebuah studi kasus di produsen mobil terkemuka Jerman mengungkapkan serangkaian prinsip desain proses yang memberikan panduan untuk merancang dan mengelola proses yang sesuai dengan Industri 4.0 (Hermann et al., 2020).

Manajemen proses bisnis memainkan peran penting dalam transformasi digital, karena melibatkan penciptaan model bisnis baru yang inovatif dan peningkatan model bisnis yang sudah ada dengan bantuan teknologi digital (Stjepić et al., 2020). Penyelarasan proses dengan arsitektur TI digital dan optimalisasi proses end-to-end dianggap penting untuk transformasi digital yang sukses (Stjepić et al., 2020). Di era digital, organisasi perlu beradaptasi dengan teknologi dan model bisnis baru untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan mereka (Kumar, 2021). Kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin, misalnya, memiliki potensi untuk memecahkan kesulitan dan tantangan dalam implementasi praktis, tetapi ada kekurangan keahlian dalam penggunaan strategis AI untuk menciptakan nilai bisnis (Kitsios & Kamariotou, 2021). Menyelaraskan alat AI dan teknologi informasi (TI) dengan strategi organisasi, manajemen pengetahuan, dan proses pengambilan keputusan dapat mengarah pada inovasi layanan dan penciptaan nilai (Kitsios & Kamariotou, 2021).

Arsitektur perusahaan (EA) memainkan peran penting dalam memfasilitasi transformasi digital untuk organisasi perawatan kesehatan dengan menyediakan cetak biru yang komprehensif untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai tujuan strategis jangka panjang (Rahimi et al., 2023). Adopsi TOGAF ADM, metodologi EA yang telah terbukti, dapat membantu organisasi perawatan kesehatan meningkatkan efisiensi operasional mereka dan mempercepat transformasi digital (Rahimi et al., 2023). Transformasi digital dalam penjualan merupakan proses yang terus berkembang dan membutuhkan model transformasi yang berorientasi pada pasar untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wengler et al., 2021). Pengalaman pelanggan harus menjadi fokus utama dalam proses transformasi, dan berpikir dalam kerangka ekosistem perusahaan harus menjadi hal yang alami selama proses transformasi digital untuk menghindari redundansi dan proses yang tidak efisien (Wengler et al., 2021).

Kesimpulannya, transformasi proses berbasis teknologi menjadi semakin penting bagi bisnis modern, karena memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan teknologi baru, meningkatkan proses mereka, dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Menyelaraskan temuan penelitian dengan literatur yang ada membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan pedoman untuk transformasi digital yang sukses di berbagai industri.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang dapat memberikan informasi bagi para praktisi, pembuat kebijakan, dan akademisi yang tertarik untuk mendorong inovasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Implikasi dari temuan-temuan ini melampaui ranah perusahaan rintisan, menawarkan pelajaran bagi organisasi yang sudah mapan yang ingin tetap kompetitif di era digital.

Arah Penelitian di Masa Depan

Meskipun penelitian ini memberikan eksplorasi yang komprehensif mengenai strategi dan dampak dari transformasi proses yang digerakkan oleh teknologi, penelitian ini juga membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut. Investigasi di masa depan dapat menggali lebih dalam tentang nuansa adopsi teknologi khusus industri, mengeksplorasi peran kerangka kerja peraturan dalam membentuk strategi teknologi, dan memeriksa keberlanjutan jangka panjang dari keunggulan kompetitif yang didorong oleh teknologi di pasar yang dinamis.

5. KESIMPULAN

Interaksi dinamis antara teknologi dan bisnis telah mengantarkan era baru inovasi, pertumbuhan, dan persaingan. Penelitian ini memulai perjalanan kualitatif untuk mengeksplorasi strategi dan dampak transformasi proses berbasis teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi start-up di Jawa Barat. Temuan ini menggarisbawahi peran penting teknologi dalam membentuk kembali paradigma bisnis tradisional dan mendorong perusahaan rintisan menuju kesuksesan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Strategi yang muncul dari penelitian ini mengungkapkan pemahaman yang tajam di antara perusahaan rintisan tentang potensi teknologi untuk melakukan diferensiasi dan disrupsi. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, analisis data, dan alat digital lainnya, perusahaan rintisan telah memanfaatkan teknologi secara strategis untuk tidak hanya mengoptimalkan proses, tetapi juga untuk menciptakan proposisi nilai baru. Dengan merangkul teknologi baru dan menumbuhkan budaya inovasi, perusahaan rintisan telah menunjukkan kemampuan mereka untuk membentuk kembali industri dan mengungguli perusahaan-perusahaan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Z., Liu, Y., Chang, L., Lin, F., & Song, F. (2019). A smart collaborative authentication framework for multi-dimensional fine-grained control. *IEEE Access*.
- Alhמוד, A., & Rjoub, H. (2019). Total Rewards and Employee Retention in a Middle Eastern Context. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019840118>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Binuyo, A. O., & Aregbeshola, R. A. (2014). The impact of information and communication technology (ICT) on commercial bank performance: evidence from South Africa. *Problems and Perspectives in Management*, 12, Iss. 3, 59–68.
- Butt, J. (2020). A conceptual framework to support digital transformation in manufacturing using an integrated business process management approach. *Designs*.
- Dees, J. G. (2008). Philanthropy and enterprise: Harnessing the power of business and social entrepreneurship for development. *Innovations: Technology, Governance, Globalization*.
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business strategies and competitive advantage: the role of performance and innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163.
- Fayard, D., Lee, L. S., Leitch, R. A., & Kettinger, W. J. (2012). Effect of internal cost management, information systems integration, and absorptive capacity on inter-organizational cost management in supply chains. *Accounting, Organizations and*

- Fkun, E., Yusuf, M., Rukmana, A. Y., Putri, Z. F., & Harahap, M. A. K. (2023). Entrepreneurial Ecosystem: Interaction between Government Policy, Funding and Networks (Study on Entrepreneurship in West Java). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 77–88.
- French, A. M., Risius, M., & Shim, J. P. (2020). The interaction of virtual reality, blockchain, and 5G new radio: disrupting business and society. *Communications of the Association ...*
- French, A., Shim, J. P., Risius, M., Larsen, K. R., & ... (2021). The 4th Industrial Revolution powered by the integration of AI, blockchain, and 5G. *Communications of the ...*
- Hermann, M., Bücken, I., & Otto, B. (2020). Industrie 4.0 process transformation: findings from a case study in automotive logistics. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 31(5), 935–953.
- Joseph, R., Sharma, R., Sarwar, M. I., Khan, I., Akram, A. S., Alyas, T., Atif, S., & Paramaiah, C. (2023). Triple-Entry Accounting (TEA) and Blockchain Implementation in Accounting and Finance-A Survey. 2023 *International Conference on Business Analytics for Technology and Security (ICBATS)*, 1–7.
- Khan, M. R., & Manzoor, A. (2021). Application and impact of new technologies in the supply chain management during COVID-19 pandemic: a systematic literature review. In ... *Journal of Economics and Business Administration*. ijeba.com.
- Kitsios, F., & Kamariotou, M. (2021). Artificial intelligence and business strategy towards digital transformation: A research agenda. *Sustainability*, 13(4), 2025.
- Klačmer Čalopa, M., Horvat, J., & Lalić, M. (2014). Analysis of financing sources for start-up companies. *Management: Journal of Contemporary Management Issues*, 19(2), 19–44.
- Kriebitz, A., & Lütge, C. (2020). Artificial intelligence and human rights: a business ethical assessment. *Business and Human Rights Journal*, 5(1), 84–104.
- Kumar, R. (2021). Managing Business in the Digital Era—The use of IT and Analytics for Process Transformation. In *Journal of Decision Systems* (Vol. 30, Issue 4, pp. 410–413). Taylor & Francis.
- Lam, L., Nguyen, P., Le, N., & Tran, K. (2021). The relation among organizational culture, knowledge management, and innovation capability: Its implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 66.
- Linina, I., Arbidans, D., & Vevere, V. (2021). Identification of business management improvement factors for start-up companies in Latvia in the conditions of globalization. *SHS Web of Conferences*, 129, 8011.
- Liu, K. (2022). Research on the core competitiveness of short video industry in the context of big data—a case study of tiktok of bytedance company. In ... *Journal of Industrial and Business Management*. scirp.org.
- Luo, J., Meng, Q., & Cai, Y. (2018). Analysis of the impact of artificial intelligence application on the development of accounting industry. In *Open Journal of Business and Management*. scirp.org.
- Mata, F. J., Fuerst, W. L., & Barney, J. B. (1995). Information technology and sustained competitive advantage: A resource-based analysis. *MIS Quarterly*, 487–505.
- Nijhawan, I. P., & Dubas, K. (2007). Entrepreneurship: Public or private good? In *Academy of Entrepreneurship Journal*. researchgate.net.
- Purbasari, R., Muhyi, H. A., & Sukoco, I. (2020). Actors and their roles in entrepreneurial ecosystem: a network theory perspective: cooperative study in Sukabumi, West Java. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 240–253.
- Purnomo, R. (2013). Resource-Based View dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1).
- Rahimi, N. I. M., Yatya, S. M., & Bakar, N. A. A. (2023). Enterprise Architecture: Enabling Digital Transformation for Healthcare Organization. *Open International Journal of Informatics*, 11(1), 67–73.
- Rukmana, A. Y. (2017). ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DI SMK DAN KEAHLIAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PELITA BANDUNG. Tesis Program Magister Management Universitas Widyatama Bandung.
- Rukmana, A. Y., Bakti, R., Ma'sum, H., & Sholihannisa, L. U. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 89–101.
- Rukmana, A. Y., Meltareza, R., Harto, B., Komalasari, O., & Harnani, N. (2023). Optimizing the Role of Business Incubators in Higher Education: A Review of Supporting Factors and Barriers. *West Science Business and Management*, 1(03), 169–175.
- Shabri, H. (2022). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *El-Kahfil Journal of Islamic Economics*, 3(02), 1–7.
- Sharma, S., & Goyal, D. P. (2020). Entrepreneurial marketing strategies for small businesses: An exploratory study of start-up companies in India. *Indian Journal of Marketing*, 50(8–9), 48–65.

- Shin, S. H., & Ahn, Y. S. (2016). Technology Investment Propensity Factors Related on the Technology Competitive Advantage and Business Performance, and the Role of Open Technology Innovation. *Journal of Information Technology Applications and Management*, 23(4), 71–82.
- Stjepić, A.-M., Ivančić, L., & Vugec, D. S. (2020). Mastering digital transformation through business process management: Investigating alignments, goals, orchestration, and roles. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 16(1), 41–74.
- Sudirjo, F., Putri, P. A. A. N., Rukmana, A. Y., & Hertini, E. S. (2023). DURING THE COVID-19 PANDEMIC, SOUTH GARUT DEVELOPED A MARKETING PLAN FOR SANSEVIERIA ORNAMENTAL PLANTS. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1066–1075.
- Sulaiman, E., Handayani, C., & Widyastuti, S. (2021). TRANSFORMASI DIGITAL TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) DAN INOVASI DIFUSI E-BUSINESS UNTUK UMKM YANG BERKELANJUTAN: MODEL KONSEPTUAL. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(1), 51–62.
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh E-Learning sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 13(1), 1–5.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain revolution: how the technology behind bitcoin is changing money, business, and the world*. Penguin.
- Tchuta, L., & Xie, F. (2017). Towards a synergic innovation management model: the interplay of market, technology, and management innovations. *International Journal of Business and Economic Development (IJBED)*, 5(1).
- Volini, E., Schwartz, J., Roy, I., Hauptmann, M., & ... (2019). Leading the social enterprise: Reinvent with a human focus. *Deloitte Global Human ...*
- Wamba, S. F., Bawack, R. E., & Carillo, K. D. A. (2019). The State of Artificial Intelligence Research in the Context of National Security: Bibliometric Analysis and Research Agenda. *Digital Transformation for a Sustainable Society in the 21st Century: 18th IFIP WG 6.11 Conference on e-Business, e-Services, and e-Society, I3E 2019, Trondheim, Norway, September 18–20, 2019, Proceedings 18*, 255–266.
- Wengler, S., Hildmann, G., & Vossebein, U. (2021). Digital transformation in sales as an evolving process. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 36(4), 599–614.
- Xia, L., & Liu, S. (2021). Intelligent IoT-based cross-border e-commerce supply chain performance optimization. In *Wireless Communications and Mobile Computing*. hindawi.com.
- Yin, Z., & Yang, Y. (2023). An Evaluation of the Financial Impact on Business Performance of the Adoption of E-Business via Blockchain Technology. *International Journal of Data Warehousing and Mining (IJDWM)*, 19(6), 1–18.
- Yuhn, K., & Park, S. R. (2010). Information technology, organizational transformation and productivity growth: an examination of the Brynjolfsson–Hitt proposition. *Asian Economic Journal*, 24(1), 87–108.